



DAINDO FINANCE

MENGATASI TANTANGAN
LAPORAN BERKELANJUTAN
PT. DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
2021

PENGANTAR DIREKSI

Pandemi Covid-19 yang dialami Indonesia selama 2 tahun menyebabkan kelumpuhan perekonomian Indonesia dan dunia. Dengan kondisi seperti itu, bukan hal yang mudah bagi suatu Perusahaan untuk menjalankan usahanya dan mencapai rencana bisnis sehingga keberlanjutan usaha Perusahaan dapat dijaga.

PT. Daindo Internasional Finance sebagai Perusahaan Pembiayaan juga mengalami dampak atas terjadinya pandemi Covid-19 yaitu penurunan pembiayaan kepada masyarakat sehingga menurunkan nilai outstanding pembiayaan Perusahaan secara keseluruhan.

Untukantisipasi gangguan kegiatan usaha karena pandemi Covid-19, serta adanya pembatasan-pembatasan dalam kegiatan sosial masyarakat yang sangat berdampak kepada kegiatan perekonomian, Perusahaan melakukan pembiayaan ke kalangan UMKM yaitu para pedagang di pasar serta pedagang makanan.

Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan masih dilaksanakan dalam koridor perwujudan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan memperhatikan penerapan tata kelola Perusahaan serta melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. Penggunaan sumber daya listrik dan air minum dilaksanakan secara bertanggungjawab.

DIREKTUR UTAMA,



DAVID MULYAWAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dalam mencapai rencana bisnis. Secara umum kinerja Perusahaan mengalami penurunan yaitu berdampak pada outstanding Pembiayaan dan nilai asset serta mengalami kenaikan non performing loan, tetapi Perusahaan masih dapat mencetak laba.

Perusahaan dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19 melakukan hal-hal berikut :

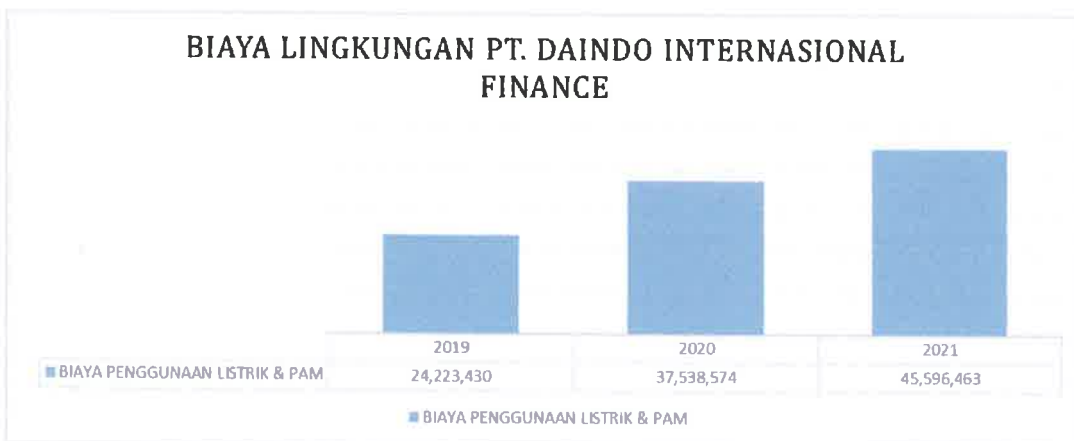
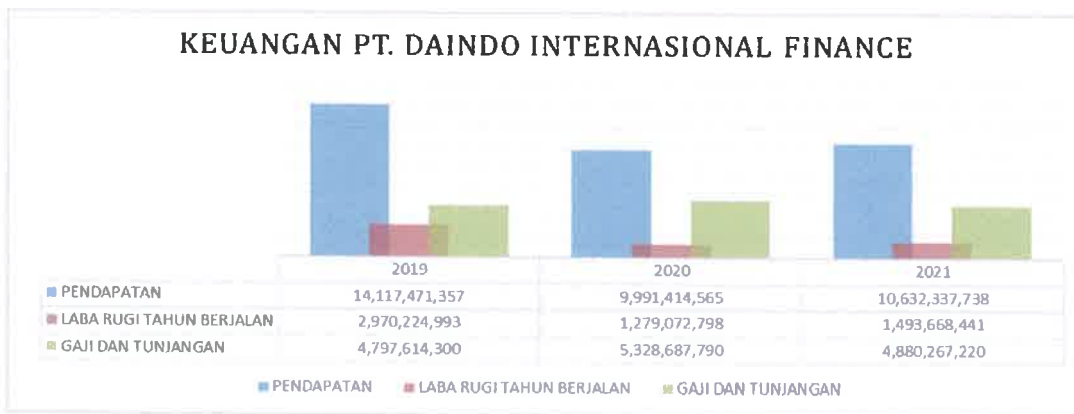
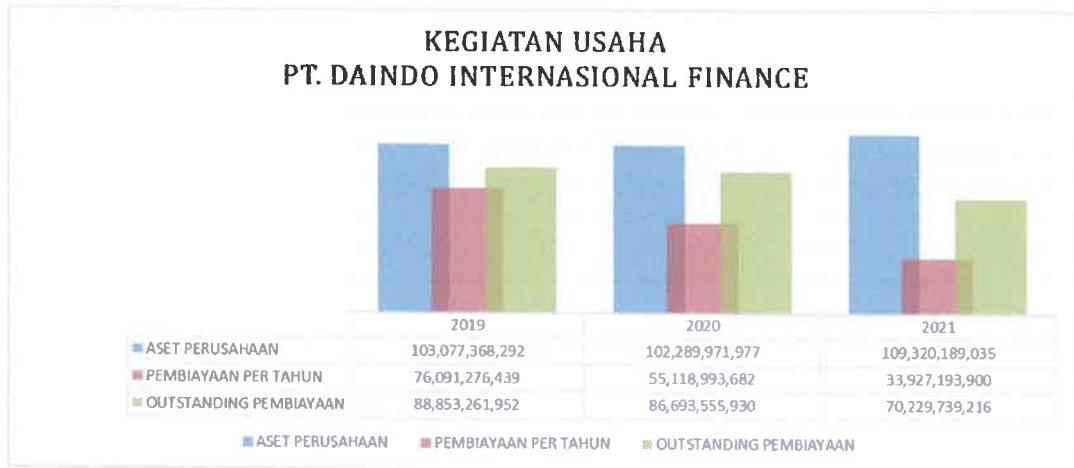
- Meningkatkan kehati-hatian dalam pembiayaan,
- Melakukan hal-hal yang agresif dalam melakukan penagihan kepada debitur yang wan prestasi,
- Mengembangkan pasar baru yaitu pembiayaan untuk kalangan UMKM dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup,
- Perampingan sumber daya manusia di unit surveyor,
- Melaksanakan pembagian kerja (Work From Home) sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- Melakukan protokoler kesehatan yang ketat sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- Menyiapkan dan memberikan vitamin-vitamin kepada karyawan.

Mengingat kondisi pandemi Covid-19, Perusahaan belum dapat melakukan kerjasama dengan rekanan-rekanan showroom kendaraan listrik.



N

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN



PROFIL PERUSAHAAN

VISI PT. DAINDO INTERNASIONAL FINANCE

Menjadi Mitra yang Terbaik dalam Bidang Pembiayaan.

MISI PT. DAINDO INTERNASIONAL FINANCE

Menyediakan Produk dan Layanan dalam bidang pembiayaan yang menguntungkan dan menjangkau semua lapisan masyarakat.



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT. Daindo Internasional Finance
Tanggal Pendirian	20 April 1994
Dasar Hukum Pendirian	Akta No. 541 tanggal 20 April 1994 dari Notaris Aswin Ginting, S.H., sebagai pengganti dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman No. C2-8684.HT.01.01.TH.94 tanggal 03 Juni 1994 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 6 September 1994 nomor 71, Tambahan Nomor 6465.
Status Hukum	Perseroan Terbatas (PT)
Kepemilikan Saham	<ul style="list-style-type: none"> • Tjokrojono Muljawan 97% • David Mulyawan 3%
Modal Dasar	Rp. 100.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	Rp. 68.500.000.000,-
Kegiatan Usaha	Pembiayaan Investasi, Modal Kerja, Multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
Produk Dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Kendaraan Bermotor • Pembiayaan Piano • Pembiayaan Modal Usaha • Pembiayaan Pembelian Rumah dan Gudang • Pembiayaan Pengadaan Mesin Produksi dan Genset • Pembiayaan Multiguna lainnya
Alamat	Jl. KH. Hasyim Ashari No. 35 A Jakarta Pusat No. Telp. 021-6323308, 021-6323307 (Fax)
Alamat Email	daindo_finance@yahoo.co.id
Situs Web	www.daindofinance.com
Layanan Pelanggan	WA : 0813-1718-0077 Jam Kantor Pelayanan : 08.30 – 16.00 Hari Pelayanan : Senin sampai dengan Jumat

SKALA USAHA

Keterangan	2020	2021	Selisih	%
Aset	102,289,971,977	109,320,189,035	7,030,217,058	6.87%
Liabilities	713,174,873	5,213,243,947	4,500,069,074	630.99%
Ekuitas	101,576,797,104	104,106,945,087	2,530,147,983	2.49%
Jumlah Liabilities & Ekuitas	102,289,971,977	109,320,189,035	7,030,217,058	6.87%

Tahun 2021, dalam kondisi pandemi covid 19, pencairan pembiayaan mengalami penurunan sebesar 38.45% bila dibandingkan dengan pencairan yang dilakukan pada tahun 2020. Penurunan ini menyebabkan penurunan pada outstanding pembiayaan Perusahaan sebesar 18.99% dibandingkan dengan outstanding tahun 2020. Hal ini terjadi karena adanya PPKM ketat dan beberapa karyawan pemasaran yang terkena Covid 19.

Tetapi setelah dilakukan penilaian kembali aset Perusahaan, terdapat kenaikan nilai aset fisik Perusahaan sehingga menyebabkan kenaikan aset Perusahaan sebesar 6.87%, dan ekuitas Perusahaan naik sebesar 2.49% dari tahun 2020.

Pendapatan naik menjadi 6.41% yang disebabkan adanya penagihan yang cukup efektif serta penyelesaian debitur bermasalah melalui jalur pengadilan serta adanya penurunan dari biaya gaji dan tunjangan sebesar 8.4%. Kenaikan pendapatan ini menjadikan kenaikan dari laba rugi tahun berjalan sebesar 16.78% bila dibandingkan dengan tahun 2020.

PENJELASAN PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan memiliki bidang usaha sebagai berikut :

1. **Pembiayaan Investasi** yaitu pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur. Pembiayaan ini ditujukan untuk Debitur yang memiliki usaha produktif dan/atau memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif.
2. **Pembiayaan Modal Kerja** yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. Pembiayaan ini ditujukan untuk Debitur yang memiliki usaha produktif dan/atau memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif.
3. **Pembiayaan Multiguna** yaitu pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
4. **Sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa** sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di sektor jasa keuangan.
5. **Kegiatan usaha pembiayaan lain** berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Barang yang dibiayai oleh Perusahaan adalah :

1. Kendaraan bermotor khususnya kendaraan bermotor roda empat, baik untuk kendaraan ekonomi maupun kendaraan penumpang. Kondisi kendaraan bermotor yang dibiayai adalah kendaraan baru maupun bekas. Umur kendaraan bekas paling lama 7 tahun. Tenor pembiayaan maksimal 5 tahun.
2. Mesin-mesin untuk kegiatan usaha produktif seperti mesin genset dan mesin produksi. Kondisi mesin yang dibiayai adalah mesin baru. Tenor pembiayaan mesin maksimal 3 tahun.
3. Barang-barang konsumsi lainnya seperti piano dengan kondisi bekas. Tenor pembiayaan barang-barang konsumsi lainnya maksimal 1 tahun.



SUSUNAN KARYAWAN

Keterangan	L	P
Jenis Kelamin	25	12
JABATAN		
Komisaris		1
Direksi		2
Manager		5
Staf		29
USIA		
20 - 30		4
31 - 40		5
41 - 50		17
50 - 60		11
PENDIDIKAN		
SMA		22
Diploma		-
S1		13
S2		2
STATUS KETENAGAKERJAAN		
Tetap		35
Kontrak		2
Outsource		-

Perusahaan saat ini tidak menggunakan tenaga kerja ahli asing maupun tenaga outsource. Tahun 2021 ini, Perusahaan melakukan perampingan karyawan sehubungan dengan kondisi pandemic khususnya di unit kerja surveyor.



PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

No	Nama	Jumlah Nominal Kepemilikan saham	Persentase Kepemilikan Saham
1.	Tjokrojono Muljawan	Rp. 63.705.000.000	93%
2.	David Mulyawan	Rp. 4.795.000.000	7%

Pemegang saham memiliki komitmen untuk memenuhi kecukupan modal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.

WILAYAH OPERASIONAL

Wilayah operasional Perusahaan saat ini berada di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi. Wilayah operasional adalah lokasi dimana konsumen memiliki dan menjalankan usaha untuk konsumen wiraswasta. Bila konsumen berprofesi sebagai karyawan, maka penentuan wilayah operasional konsumen tersebut adalah berdasarkan lokasi usaha dan domisili konsumen.

Pemilihan wilayah operasi di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi karena Perusahaan saat ini tidak memiliki kantor cabang.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Perusahaan menjadi anggota asosiasi :

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI),
- Badan Mediasi Pembiayaan, Pergadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI),
- PT. Rapi Utama Indonesia (RAPINDO), Badan Usaha registrasi aset yang dijaminan pada Perusahaan Pembiayaan.
- Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan (SPPI)

KEJADIAN SIGINIFIKAN

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan gugatan hukum terhadap salah satu debitur yang bermasalah melalui Pengadilan dan pada akhir tahun 2021 terjadi kesepakatan dengan debitur tersebut dimana debitur telah melakukan pelunasan atas kewajibannya di PT. Daindo Internasional Finance sesuai dengan kesepakatan yang dicapai di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Gugatan perdata salah satu debitur yang dimulai pada tahun 2020, pada tahun 2021 masih dilakukan persidangan dikarenakan adanya penangguhan persidangan karena pandemi covid 19.

Perusahaan masih melakukan peremajaan sistem informasi teknologi untuk meningkatkan kapasitas operasional Perusahaan yaitu sedang melakukan pemeriksaan ujicoba atas laporan-laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi teknologi baru.

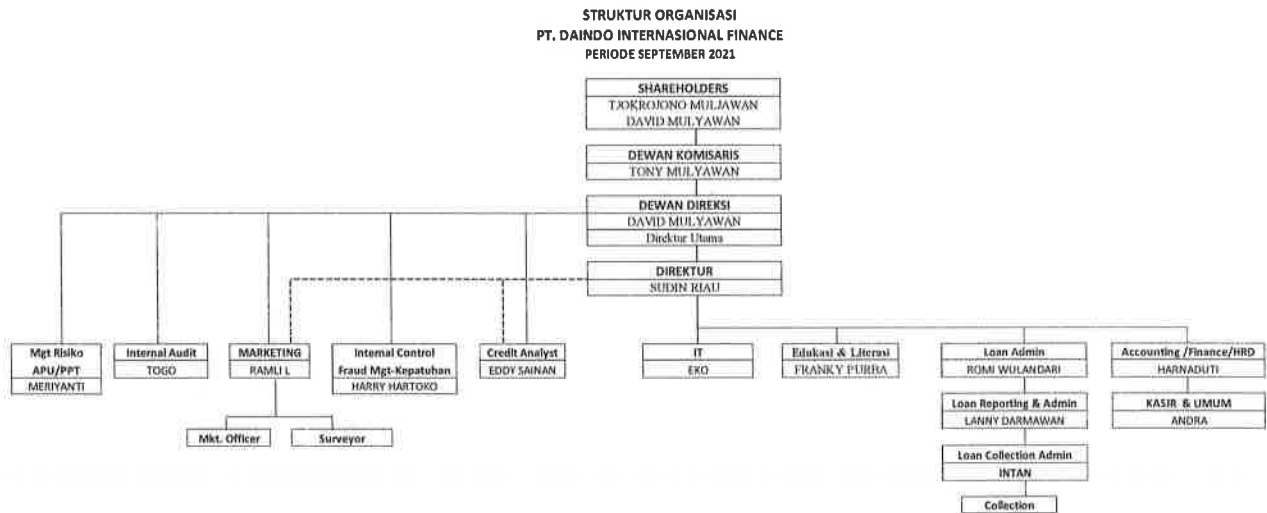
Perusahaan terdaftar sebagai anggota PT. Rapi Utama Indonesia (RAPINDO) untuk membantu pengecekan aset yang dijaminakan di seluruh Perusahaan Pembiayaan di Indonesia.

Tahun 2021, Direksi dan Komisaris telah melakukan sertifikasi ulang sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Untuk kegiatan operasional Perusahaan dan jaringan pelayanan konsumen, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan. Demikian pula susunan kepemilikan Perusahaan.



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



Sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku maka Perusahaan telah melakukan perubahan atas struktur organisasi yaitu menambah unit-unit kerja yaitu :

1. Unit Manajemen Risiko,
2. Unit Internal Audit,
3. Unit Internal Control, Fraud Management dan Kepatuhan,
4. Unit Credit Analyst,
5. Unit Edukasi dan Literasi.

BIO DATA SINGKAT MANAJEMEN

- Komisaris : Tony Mulyawan,
 - Riwayat kerja lima tahun terakhir di:
 - PT. Tripacific Electrindo selaku Direksi,
 - PT. Daindo Offset Printing selaku Direksi ,
 - Gelar S2 Ilmu Komputer.
- Direktur Utama : David Mulyawan,
 - Riwayat kerja lima tahun terakhir di PT. Daindo Internasional Finance,
 - Gelar S2 Keuangan,
- Direktur : Sudin Riau,
 - Riwayat kerja lima tahun terakhir di PT. Daindo Internasional Finance,
 - Gelar S1 Business Administration,

[Handwritten Signature]

TUGAS dan TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan supervisi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat dan panduan kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

TUGAS dan TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas operasional Perusahaan sesuai dengan Rencana Bisnis Perusahaan dan bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Bisnis ,

PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan	Hal-hal Yang diinginkan	Pendekatan
Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> - Bunga Bersaing - Biaya Murah - Kepastian Pengembalian Jaminan setelah Lunas 	<ul style="list-style-type: none"> - Direct Marketing - Layanan Konsumen
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat Keuntungan - Pertumbuhan Perusahaan yang baik - Keamanan usaha yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Umum Pemegang Saham - Laporan Audit Eksternal
Pemerintah	Melaksanakan dan menaati semua ketentuan pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran Pajak - Laporan tahunan yang ditetapkan Pemerintah
Masyarakat	Menjaga Kondisi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	- Donasi
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Suasana Kerja yang kondusif - Remunerasi yang memadai dan sesuai kinerja - Pengembangan kemampuan dan kinerja karyawan 	- Training
Showroom	Kerjasama pembiayaan yang saling menguntungkan	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian Kerjasama - Komunikasi secara reguler

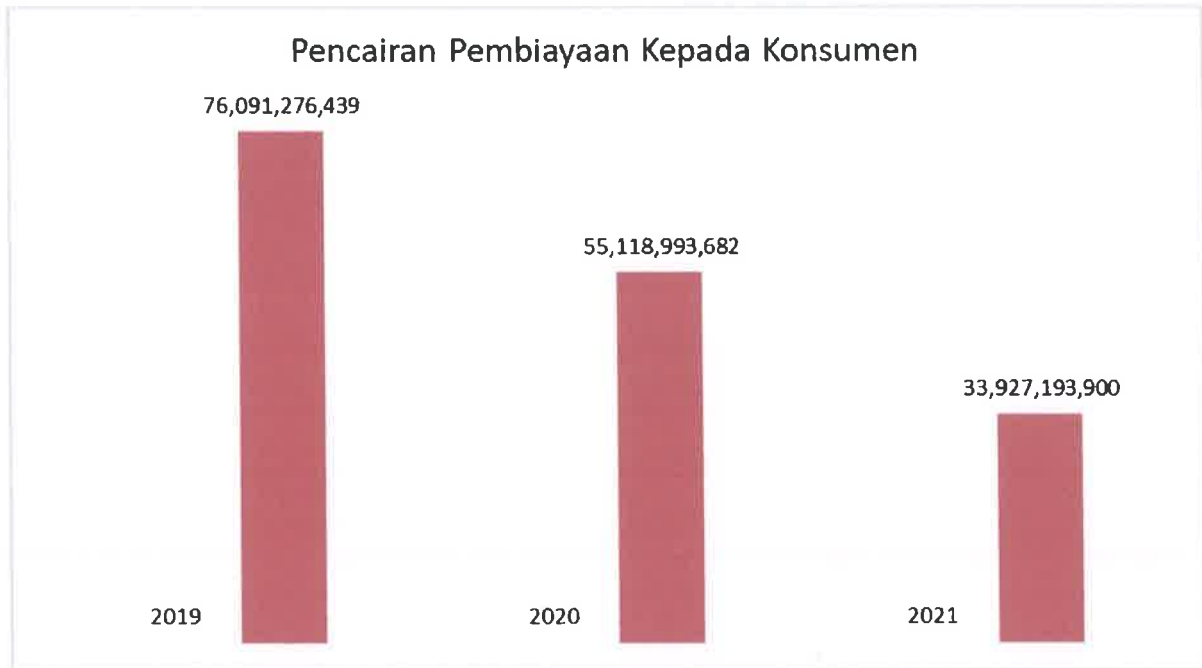


KINERJA KEBERLANJUTAN : KEGIATAN USAHA

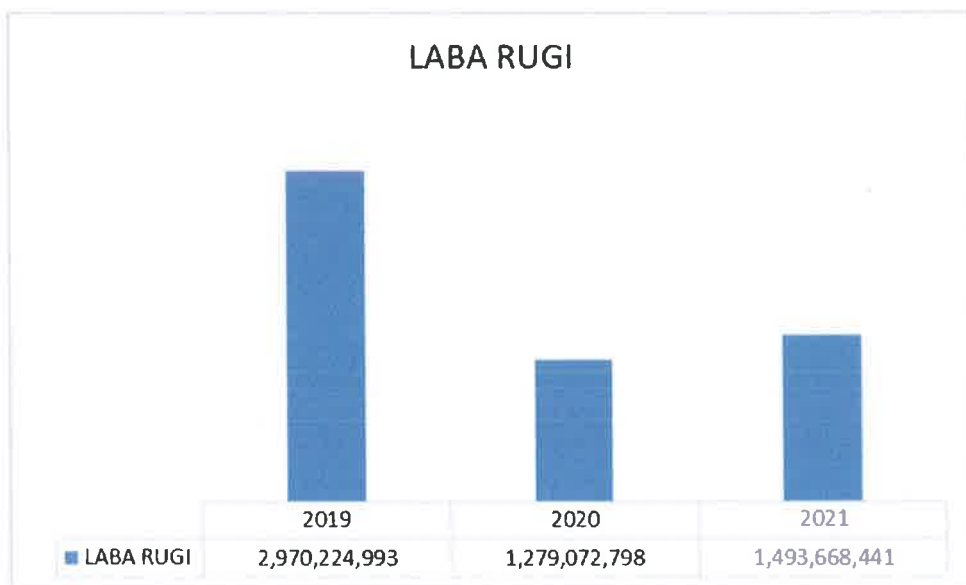
No	Rasio	Realisasi		Deviasi
		Desember 2020	Desember 2021	
1	Gearing Ratio (kali)	0.00	0.00	0.00
2	Penyertaan Modal/Ekuitas (%)	67.43%	65.80%	-2.48%
3	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) Neto terhadap Total Aset (Financing to Asset Ratio) (%)	84.75%	64.24%	-31.93%
4	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) Neto terhadap Total Pendanaan yang Diterima (%)	0.00%	0.00%	0.00%
5	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) untuk Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) Sebelum Dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pembiayaan yang Telah Dibentuk (%)	47.11%	58.46%	19.41%
6	Modal Sendiri/Modal Disetor (%)	148.29%	151.98%	2.43%
7	Rasio Permodalan (%)	66.97%	239.19%	72.00%
8	NPF Gross (%)	11.90%	14.12%	15.72%
9	NPF Netto (%)	2.85%	3.54%	19.49%
10	ROE (%)	1.34%	5.02%	73.31%
11	ROA (%)	1.33%	4.78%	72.18%
12	BOPO (%)	92.56%	85.59%	-8.14%
13	NIM (%)	13.66%	14.05%	2.78%
14	Current Ratio (%)	132.82%	65.46%	-102.90%
15	Cash Ratio (%)	132.75%	65.42%	-102.92%
16	Total Aset	102,289,971,977	109,320,189,034	6.87%
17	Total Piutang Pembiayaan	92,108,452,156	70,229,739,216	-31.15%
	Pembiayaan Investasi	32,168,935,856	20,109,908,591	-59.97%
	Pembiayaan Modal Kerja	11,225,000,000	20,949,050,046	46.42%
	Pembiayaan Multiguna	48,714,516,300	29,170,780,579	-67.00%
18	Ekuitas	101,576,797,104	104,106,945,087	2.49%
19	Laba (Rugi)	1,279,032,798	1,493,668,440	16.78%

Pandemi Covid 19 masih sangat berdampak pada kegiatan usaha Perusahaan. Salah satu dampaknya adalah adanya kenaikan pada angka Net Performing Financing (NPF) sebesar 19.49% menjadi 3.54%. Walaupun angka ini masih dibawah batasan OJK, Perusahaan telah melakukan pengawasan dan penagihan yang agresif tetapi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Salah satunya adalah melalui gugatan hukum ke pengadilan dimana Perusahaan berhasil melakukan

gugatan sehingga debitur sepakat melakukan pelunasan sesuai dengan kesepakatan yang dicapai di pengadilan.

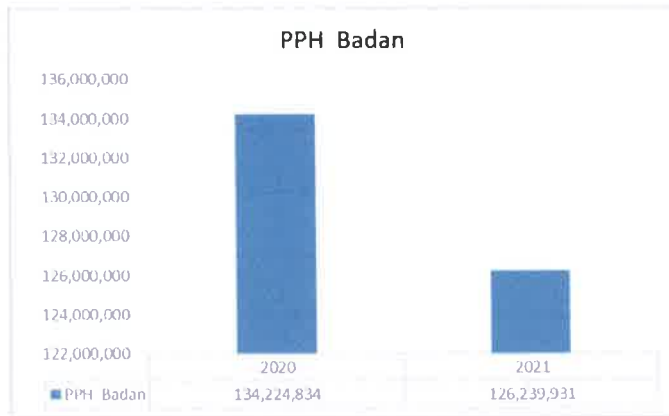


Pada tahun 2021, Pencairan pembiayaan kepada debitur mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena penurunan daya beli masyarakat, kenaikan harga kendaraan bermotor bekas serta adanya perubahan pada pasar kendaraan bermotor bekas yaitu munculnya tempat jual belinya kendaraan bekas secara online dimana harga yang diterima oleh penjual kendaraan lebih tinggi dari showroom kendaraan bekas. Hal ini menyebabkan kesulitan pasokan kendaraan bagi rekanan showroom-showroom kendaraan bekas tradisional yang menyebabkan penurunan realisasi pembiayaan kepada debitur.



N Y

Tahun 2021, Perusahaan tetap dapat mencetak keuntungan, salah satu penyebabnya adalah keberhasilan Perusahaan dalam melakukan penagihan kepada debitur melalui jalur pengadilan. Dengan adanya penurunan kinerja Perusahaan karena pandemi Covid-19 maka berdampak kepada kewajiban pembayaran pajak penghasilan badan seperti terlihat dibawah ini.



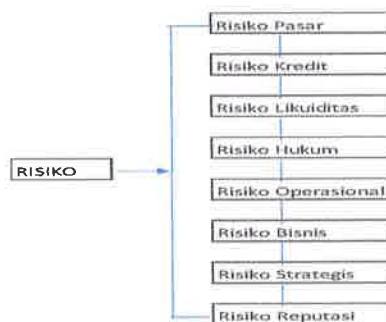
Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan produk dan layanan yang sesuai dengan tanggung jawab sosial dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN : PENGELOLAAN RISIKO DAN TATA KELOLA

Keberlanjutan usaha Perusahaan dengan memperhatikan kualitas pembiayaan yang baik dan tingkat keuntungan yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan adalah tujuan dari pengelolaan risiko Perusahaan.

Untuk meningkatkan pengelolaan risiko dari pelaksanaan kegiatan usaha maka Perusahaan membentuk unit kerja manajemen risiko serta didukung oleh unit kerja internal control, internal audit, Fraud Management dan kepatuhan.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi beberapa risiko yaitu :



Handwritten signature/initials

Salah satu penerapan tata kelola adalah perlunya **PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN** yaitu :

A. Direksi

No	Nama	Workshop/ training/ seminar	Tanggal	Penyelenggara Tempat
1	David Mulyawan	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi	Feb-21	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
2	David Mulyawan	Seminar Online Economic Outlook 2022	Sep-21	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
3	David Mulyawan	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Sep-21	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
4	Sudin Riau	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi	Feb-21	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
5	Sudin Riau	Seminar Online Economic Outlook 2022	Sep-21	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
6	Sudin Riau	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Sep-21	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

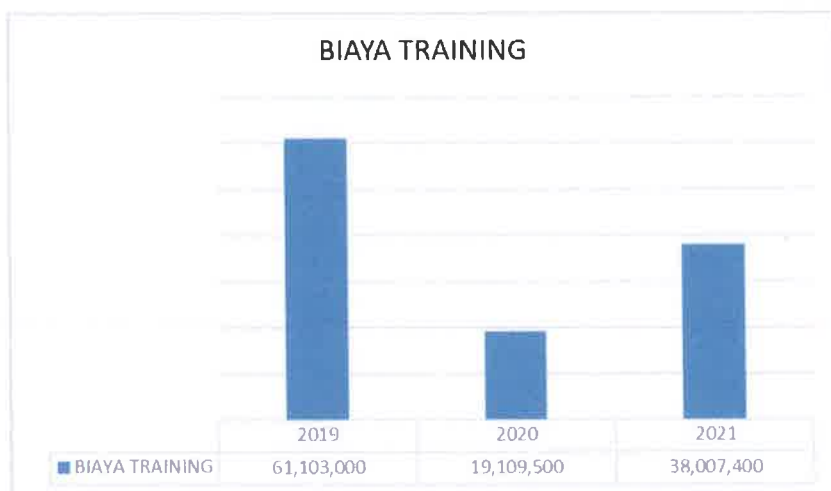
B. Dewan Komisaris

No	Nama	Workshop/ training/ seminar	Tanggal	Penyelenggara Tempat
1	Tony Mulyawan	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi	Feb-21	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
2	Tony Mulyawan	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	Sep-21	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
3	Tony Mulyawan	Seminar Online Economic Outlook 2022	Sep-21	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

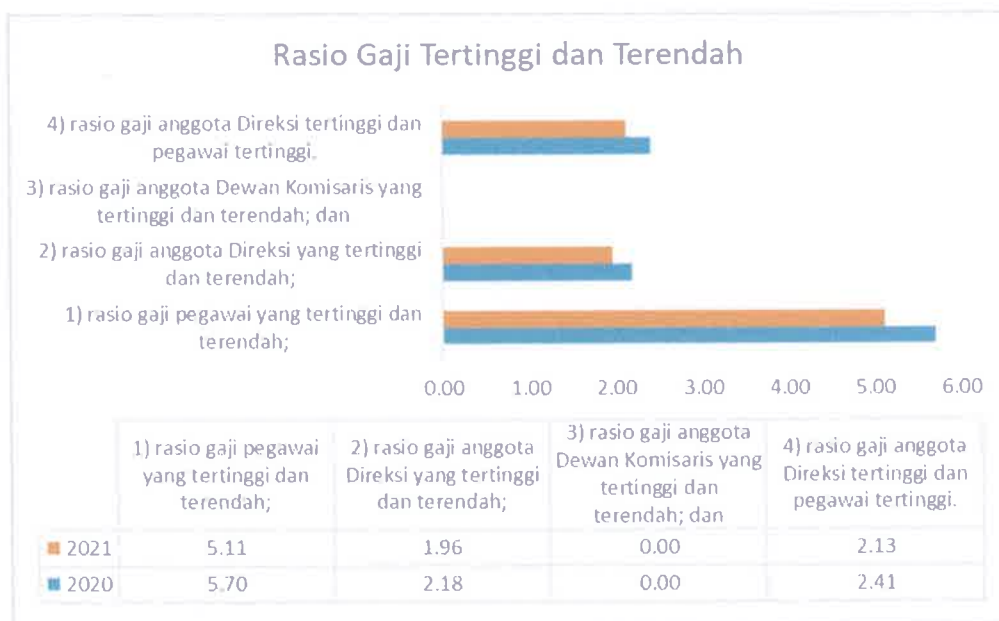
KINERJA KEBERLANJUTAN : KETENAGAKERJAAN

Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan melakukan perampingan sejumlah 7 orang karyawan kontrak.

Didalam kondisi pandemic, Perusahaan tetap berkomitmen untuk peningkatan keahlian dan pengetahuan Manajemen dan karyawan dalam pelaksanaan tugas Perusahaan maka Perusahaan telah melakukan training atau pelatihan dengan perbandingan biaya sebagai berikut :



Perbandingan skala rasio remunerasi Perusahaan selama tahun 2021 sebagaimana tabel dibawah. Perusahaan memberikan remunerasi sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kinerja masing-masing karyawan. Adapun perbandingan rasio gaji untuk seluruh karyawan dan manajemen adalah sebagai berikut :




 N

KINERJA KEBERLANJUTAN : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai perwujudan tanggung jawab sosial, Perusahaan bersama dengan Yayasan Himpunan Bersatu Teguh membantu pembangunan gereja Santo Andreas Paroki Bolan di Kabupaten Malaka NTT.



Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid 19, maka Perusahaan tidak melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat karena kondisi PSBB.

Perusahaan telah melakukan banyak penghematan salah satunya yaitu pada penggunaan ATK namun terjadi kenaikan pada biaya listrik dan pam karena sedang adanya peremajaan sistem informasi teknologi Perusahaan. Tetapi secara keseluruhan biaya listrik, pam dan penggunaan ATK menurun dari 1.40% tahun 2020 menjadi 1.24% pada tahun 2021. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan hidup.

TAHUN	Listrik dan Pam	ATK	TOTAL BIAYA	Persentase terhadap Total Biaya
2020	68,261,679	31,844,300	7,155,909,770	1.40%
2021	73,132,648	17,691,050	7,350,742,943	1.24%

KINERJA KEBERLANJUTAN : Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha pembiayaan tetap berprinsip bahwa produk dan layanan Perusahaan harus dapat memberikan manfaat bagi konsumen dengan biaya yang terjangkau. Sesuai dengan kondisi perekonomian Indonesia di tengah pandemi maka Perusahaan melakukan pengembangan usaha dengan melakukan pembiayaan kepada UMKM yaitu pedagang pasar dan pedagang makanan.

Salah satu tantangan dalam pembiayaan pada kondisi pandemi, harus melakukan analisa konsumen dengan baik dan benar. Oleh karena itu dalam melakukan pemberian pembiayaan kepada konsumen wajib memperhatikan beberapa hal dibawah ini :

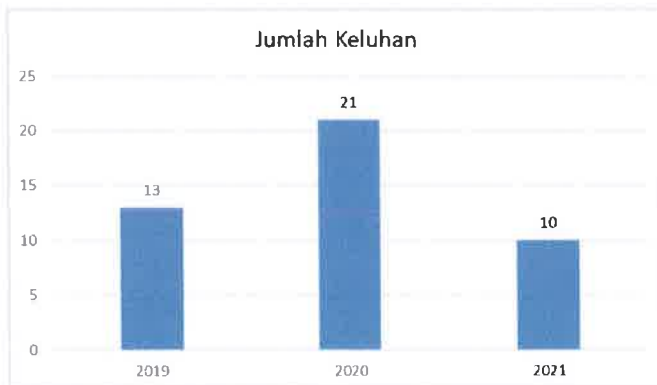
1. Kemampuan dan Kelayakan konsumen seperti tertuang dalam prinsip 5C,
2. Uang muka yang dikenakan atas pembiayaan tersebut,
3. Jangka waktu pembiayaan :
 - a. Pembelian Kendaraan Bermotor Baru maksimal 5 tahun dengan memperhatikan tipe kendaraan,
 - b. Pembelian Kendaraan Bermotor Bekas maksimal 4 tahun dengan memperhatikan umur kendaraan dan tipe kendaraan,
 - c. Pembiayaan Proyek atau pembelian mesin produksi maksimal 3 tahun,
 - d. Pembiayaan Modal Usaha maksimal 2 tahun,
 - e. Pembiayaan Multiguna maksimal 3 tahun.
4. Selama masa pembiayaan semua barang jaminan wajib dilindungi oleh asuransi minimal asuransi kebakaran untuk rumah atau kehilangan untuk kendaraan bermotor.

Perusahaan mengenakan biaya-biaya kepada konsumen berupa :

- Biaya Administrasi,
- Biaya Provisi (khusus untuk pembiayaan mesin atau pembiayaan dengan jaminan Tanah dan Bangunan)
- Biaya Asuransi dan premi polis
- Biaya Notaris (Fidusia dan/atau Hak Tanggungan)
- Biaya eksternal Appraisal (untuk jaminan Tanah dan Bangunan)
- Biaya denda keterlambatan
- Biaya pelunasan dipercepat.

Perusahaan dalam melakukan pemasaran produk, mewajibkan seluruh tenaga pemasar untuk memberikan informasi yang jelas kepada konsumen baik untuk feature dan biaya produk sebelum Konsumen memutuskan untuk membeli produk Perusahaan.

Dalam terjadinya ketidakpuasan konsumen, Perusahaan telah menyiapkan saluran pengaduan konsumen. Selama tiga tahun terakhir, jumlah keluhan yang diterima dan dapat diselesaikan yaitu :



Terjadi penurunan jumlah pengaduan konsumen dimana sebagian besar keluhan yang diterima adalah pengaduan soal asuransi atas kecelakaan kendaraan bermotor.

R
N